

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang baik sangat diperlukan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing di era global. Salah satu mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam pendidikan dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). IPAS mengajarkan siswa untuk memahami alam sekitar, mengembangkan sikap ilmiah, dan keterampilan berpikir kritis.

Pembelajaran IPAS seringkali masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan yang umum ditemui adalah rendahnya minat dan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPAS. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti materi pelajaran yang dianggap sulit dan abstrak, metode pembelajaran yang kurang menarik, media pembelajaran yang kurang menarik minat siswa serta kurangnya keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Selama proses pembelajaran, siswa dituntut untuk Aktif, inisiatif dan mampu menyelesaikan sendiri permasalahan yang dihadapinya, sedangkan guru hanya sebagai pembimbing. Guru harus melaksanakan tugas mengajarnya dengan sebaik-baiknya agar tercapai hasil yang maksimal bagi peserta didik. Oleh karena itu perlu diciptakan keadaan yang kondusif, aktif dan menyenangkan bagi pembelajaran peserta didik. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah hasil belajar siswa yang berada di atas rata-rata KKTP dan terus meningkat setiap tahunnya, ini dapat tercapai jika siswa mampu menerima pembelajaran dengan baik dan guru mampu mengajar sesuai dengan kebutuhan siswa didalam kelas.

(Wiratmojo dan Sasonohardjo dalam Junaidi 2019) menyatakan Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Saat belajar, guru sering kali menggunakan media

pembelajaran sebagai mediator untuk menyampaikan isi agar siswa dapat memahaminya. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, bahkan memberikan pengaruh psikologis terhadap pembelajaran.

Guru harus mampu menemukan cara/strategi terbaik untuk menyampaikan konsep materi yang diajarkan dengan cara yang mudah dipahami. Strategi tidak hanya membantu siswa memperkuat ingatannya tetapi juga menciptakan suasana yang menyenangkan. Guru harus menciptakan kesenangan dalam lingkungan pengajaran dan proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi siswa, namun kenyataannya masih banyak guru yang memberikan konsep menurut cara berpikirnya masing-masing, tanpa memperhatikan kemampuan siswa dengan tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Selain itu, cara guru menyampaikan penjelasan materi masih dalam format ceramah (*teacher-center*), tanpa menggunakan media pembelajaran untuk menunjang proses kegiatan mengajar di kelas, Berdasarkan hasil wawancara ketika melaksanakan observasi pada 15 September 2025 dengan beberapa guru di kelas IV-A dan IV-B di peroleh data sebagai berikut:

**Table 1. Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran IPAS**

Kelas	KKTP	Nilai < 70	%	Nilai >70	%	Jumlah	%
IV-A	70	16	68%	7	32%	23	100%
IV-B	70	10	48%	11	52%	21	100%
		26		18		44	

Sumber: Wali kelas Iv-a Salsalina R.M Sembring dan wali kelas IV-b Lukas

Andreas Tarigan

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa untuk kelas IV-A dari 23, terdapat 16 (68%) siswa mendapat nilai < 70 dan 7 (32 %) siswa mendapat nilai  $\geq 70$ . Kemudian untuk kelas IV-B dari 21, terdapat 10 (48 %) siswa mendapat nilai <70 dan 11 (52 %) siswa mendapat nilai  $\geq 70$ . Hal ini mendeskripsikan kemampuan siswa kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih belum maksimal pada mata pelajaran IPAS

Belajar IPAS berarti siswa mampu melihat perubahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Ahmad Susanto (2013:167) dalam bukunya yang berjudul *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, "IPAS adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan". Ilmu Pengetahuan Alam atau juga dikenal dengan istilah sains. Kata sains ini berarti dari bahasa Latin yaitu *scientia* yang berarti "saya tahu", untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dan media pembelajaran. Salah satu alternatif yang dapat dipertimbangkan adalah penggunaan media pembelajaran yang lebih aktif dan menarik. *Word wall* merupakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa untuk berperan sebagai karakter tertentu dalam suatu situasi yang berkaitan dengan materi pelajaran. Melalui media *word wall*, siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang abstrak, mengembangkan keterampilan sosial, dan meningkatkan motivasi belajar.

Berdasarkan observasi di kelas, diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas IV belum mencapai ketuntasan belajar pada materi Transformasi Energi. Hal ini terlihat dari rendahnya nilai hasil penilaian harian serta kurangnya pemahaman siswa dalam mengidentifikasi bentuk-bentuk energi dan proses perubahannya. Beberapa faktor yang menyebabkan belum tuntasnya pembelajaran tersebut antara lain penggunaan metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru, kurangnya media pembelajaran yang menarik dan kontekstual, serta minimnya keterlibatan siswa dalam kegiatan eksperimen atau pengamatan langsung. Kondisi ini mengakibatkan siswa kesulitan dalam mengaitkan konsep energi dengan kehidupan nyata.

Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Transformasi Energi melalui penerapan strategi dan media pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan menyenangkan. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat belajar secara bermakna serta mencapai ketuntasan hasil belajar sesuai dengan capaian pembelajaran yang diharapkan. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul

**“Pengaruh penggunaan Media *Wordwall* Berbasis *Quiz* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Pada materi Mengubah Bentuk Energi Kelas IV Di SD Negeri 101864 Gunung Rintih TP 2025/2026?”**

### **1.2 Identifikasi masalah.**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Guru masih menerapkan pembelajaran yang berpusat pada guru (*Teacher Center*).
2. Siswa masih banyak yang tidak berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).
3. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi pada saat mengajar, khususnya pada mata pelajaran IPAS.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti yaitu pada “Penggunaan Media *Wordwall* Berbasis *Quiz* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih TP. 2025/2026”

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, serta batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Hasil Belajar siswa tanpa menggunakan media pembelajaran *wordwall* berbasis *Quiz* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri Kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih TP. 2025/2026?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *wordwall* berbasis *Quiz* pada mata pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih TP. 2025/2026?
3. Apakah ada pengaruh yang *signifikan* penggunaan Media *wordwall* berbasis *Quiz* terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih TP. 2025/2026?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

- 1 Untuk mengetahui Hasil Belajar siswa tanpa menggunakan media pembelajaran *wordwall* berbasisi *Quiz* pada Mata Pelajaran IPAS siswa Kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih TP. 2025/2026.
- 2 Untuk mengetahui Hasil Belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *wordwall* berbasisi *Quiz* pada mata pelajaran IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih TP. 2025/2026.
- 3 Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan Media *wordwall* terhadap hasil belajar siswa kelas Kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih TP. 2025/2026

### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa  
dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa
2. Bagi guru  
media *wordwall* dapat menjadi alternatif dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa saat belajar.
3. Bagi sekolah  
diharapkan dapat digunakan dalam upaya meningkatkan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.
4. Bagi peneliti  
sebagai upaya meningkatkan profesional dalam memperbaiki kualitas belajar IPAS di kelas ketika telah menjadi seorang guru dan menjadi bahan untuk penelitian lanjutan.